

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Banjar Kauh Desa Pecatu terletak di kaki Pulau Bali paling ujung selatan terbentang dikawasan daerah pariwisata yang terkenal dengan Pura Luhur Uluwatunya, jalur lalu lintas yang lancar dari jurusan Denpasar ke Desa Pecatu melalui Kota Denpasar, Desa Pecatu merupakan bagian wilayah Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

Dilihat dari posisi ketinggian, Desa Pecatu berada pada ketinggian 175 m dari permukaan laut. Jarak tempuh Desa Pecatu ke Kecamatan Kuta Selatan adalah 13 km yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibukota Kabupaten Badung adalah 32 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1,5 jam. Di Desa Pecatu terdapat banyak pelayanan kesehatan seperti klinik, Rumah Sakit dan praktek dokter, tidak hanya pusat pelayanan kesehatan pusat belanja seperti *Mall* juga tidak terlalu jauh. Desa Pecatu memiliki tiga banjar yang terdiri banjar adat Kengah, banjar adat kauh dan banjar adat Kangin

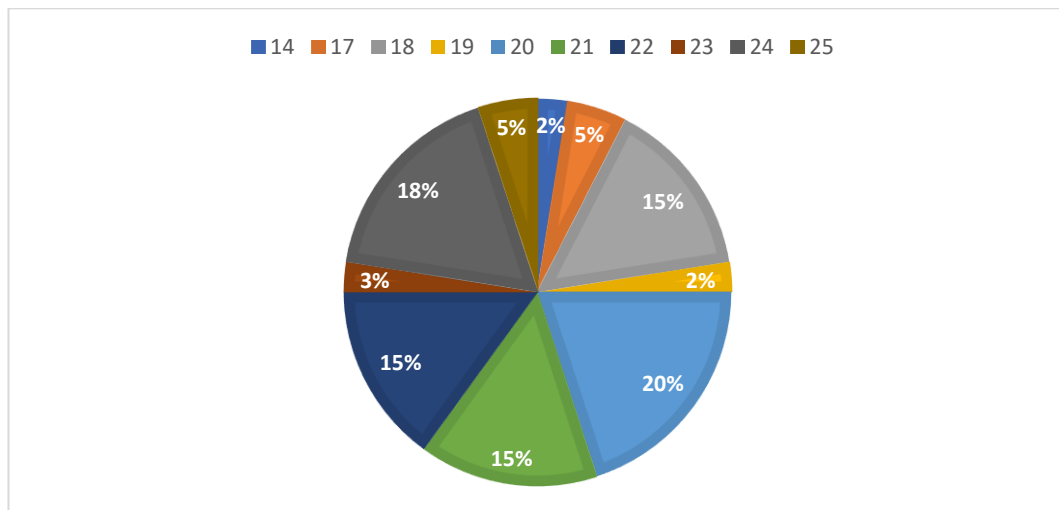
Batas wilayah Banjar Kauh Desa Pecatu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

- a. Batas sebelah utara : Tukad Cengiling/Kelurahan Jimbaran (Patok Beton)
- b. Batas sebelah timur : Tukad Gau/Desa Ungasan (Patok Beton)
- c. Batas sebelah selatan : Samudra Indonesia
- d. Batas wilayah barat : Samudra Indonesia

2. Karakteristik subjek penelitian

- a. Karakteristik subjek penelitian Remaja Seka Teruna Dharma Pertiwi Banjar Kauh Pecatu berdasarkan umur Tahun 2022.

Hasil karakteristik remaja seka teruna dharma pertiwi dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :

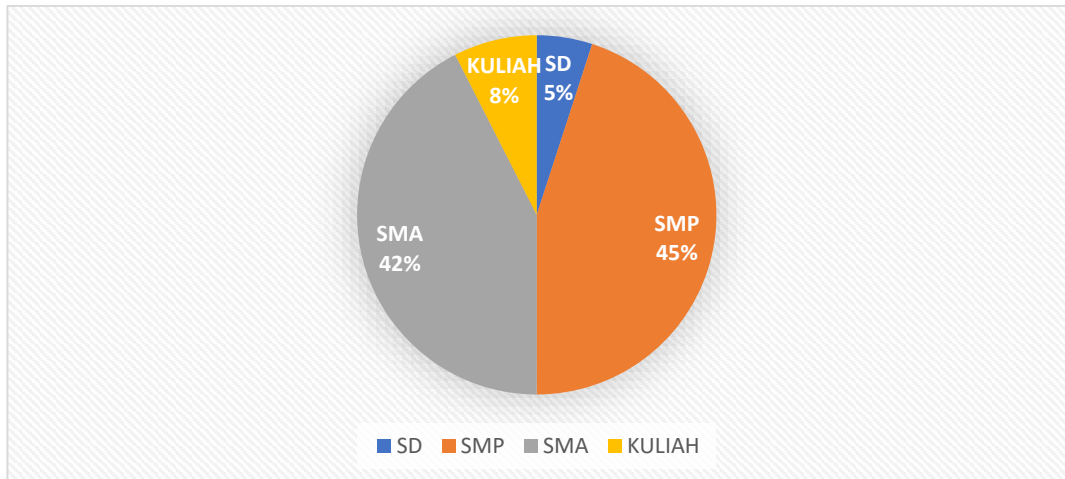


Gambar 2 Karakteristik Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022 Berdasarkan Umur

Gambar 2 menunjukkan bahwa umur remaja perokok anggota seka teruna sebagian besar berausia 20 tahun termasuk kategori usia remaja akhir.

- b. Karakteristik subjek penelitian sejak kapan merokok pada Remaja Sekaa Teruna Dharma Pertiwi Banjar Kauh Pecatu berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2022

Hasil karakteristik sejak kapan merokok pada remaja seka teruna dharma pertiwi dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :

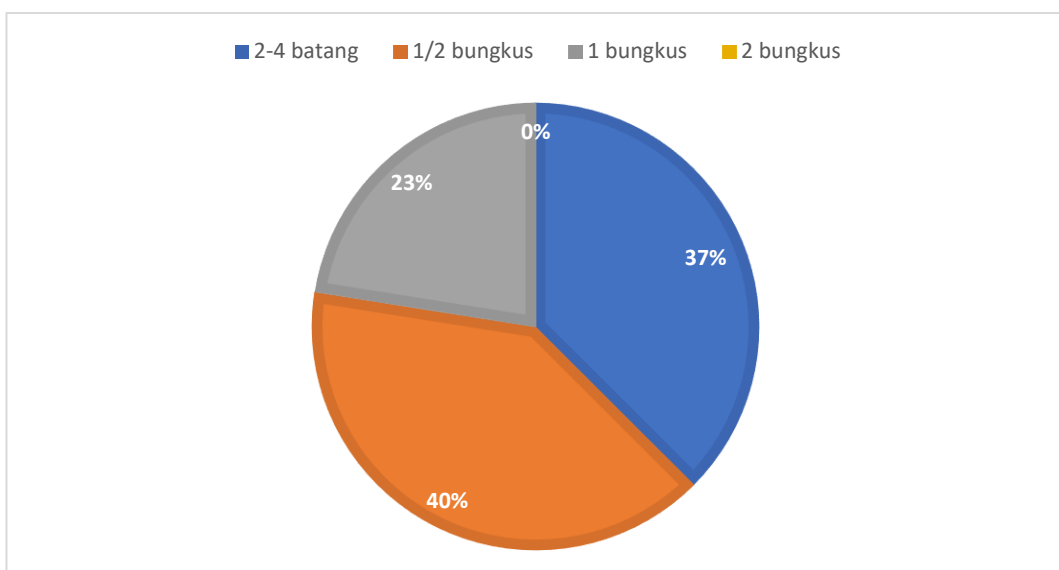


Gambar 3 Karakteristik Sejak Kapan Merokok Remaja Sekaa Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 3 menunjukkan bahwa sejak kapan mulai merokok pada remaja seka teruna berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar memulai untuk merokok sejak SMP sebanyak 18 orang (45%).

c. Karakteristik subjek penelitian jumlah rokok yang dikonsumsi pada Remaja Sekaa Teruna Dharma Pertiwi Banjar Kauh Pecatu Tahun 2022

Hasil karakteristik jumlah batang rokok yang dikonsumsi pada remaja seka teruna dharma pertiwi dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4 Karakteristik Jumlah Rokok Yang Dikonsumsi Oleh Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022

Gambar 4 menunjukkan bahwa jumlah rokok yang dikonsumsi oleh remaja perokok seka teruna, paling tertinggi dengan jumlah 0,5 bungkus per-harinya.

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

- a. Persentase Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Remaja Perokok Sekaa Teruna Dharma Pertiwi dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kriteria Baik, Cukup Dan Kurang Tahun 2022

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	<i>f</i> (orang)	%
1	Baik	15	37,5%
2	Cukup	24	60%
3	Kurang	1	2,5%
	Jumlah	40	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan kriteria baik, cukup dan kurang didapatkan hasil tingkat pengetahuan paling banyak adalah kriteria cukup sebanyak 25 orang (60%) dan paling sedikit dengan kriteria kurang sebanyak 1 orang (2,5%).

- b. Persentase Remaja Perokok Sekaa Teruna Dharma Pertiwi pada tingkat keterampilan dalam menyikat gigi Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Dengan Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup Dan Perlu Bimbingan Tahun 2022

No	Kriteria Tingkat Keterampilan	<i>f</i> (orang)	%
1	Sangat Baik	4	10%
2	Baik	0	0%
3	Cukup	14	35%
4	Perlu Bimbingan	22	55%
Jumlah		40	100%

Table 4 menunjukkan bahwa remaja perokok Sekaa Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat keterampilan dalam menyikat gigi kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan paling banyak adalah kriteria perlu bimbingan sebanyak 22 orang (55%) dan tidak ada dengan kriteria baik (0%).

- c. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Perokok Sekaa Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022

Jumlah nilai keseluruhan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi adalah 2.910 maka didapatkan rata-rata sebesar 72,75 termasuk kriteria cukup.

- d. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi Remaja Perokok Sekaa Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022

Jumlah nilai keseluruhan tingkat keterampilan menyikat gigi Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi adalah 1,920 maka didapatkan rata-rata sebesar 48 termasuk kriteria perlu bimbingan.

- e. Modus tingkat keterampilan menyikat gigi Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022

Tabel 5
Modus Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi Remaja Perokok
Sekaa Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022

No	Nilai Keterampilan Menyikat Gigi	<i>f</i> (orang)
1	20	6
2	40	16
3	60	14
4	80	4
Jumlah		40

Tabel 5 menunjukkan bahwa modus tingkat keterampilan menyikat gigi Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022 adalah dengan nilai terbanyak 40 dengan jumlah responde 16 orang.

- f. Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan keterampilan menyikat gigi pada remaja perokok Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi Tahun 2022

Table 6

Tabulasi Silang Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Remaja Perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022

Pengetahuan	Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi									
	Sangat baik		Baik		Cukup		Perlu Bimbingan		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	1	6,67%	0	0%	5	33,33%	9	60%	15	100%
Cukup	1	4,17%	0	0%	8	33,33%	15	62,50%	24	100%
Kurang	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%	1	100%
Jumlah	2	5%	0	0%	13	32,5%	25	62,5%	40%	100%

Table 6 menunjukkan pada persentase terdapat remaja perokok yang memiliki keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan dengan pengetahuan menyikat gigi kurang yaitu sebanyak 1 orang (100%), sedangkan siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi sangat baik dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 1 orang (4,17%). Hasil pada table 6 diatas menunjukkan bahwa yang memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang cukup dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik sedangkan keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan dengan pengetahuan kesehatan gigi yang kurang.

4. Hasil Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi remaja perokok pada

Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi di Banjar Kauh Pecatu Kuta Selatan Badung Tahun 2022 dianalisis sebagai berikut :

a. Persentase remaja perokok yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup dan kurang.

1) Persentase remaja perokok yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{40} \times 100\% \\ &= 37,5 \% \end{aligned}$$

Jadi, persentase remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 3,7 5%.

2) Persentase remaja perokok yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{40} \times 100\% \\ &= 60 \% \end{aligned}$$

Jadi, persentase remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup sebanyak 60 %.

3) Persentase remaja perokok yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{40} \times 100\% \\ &= 2,5\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang sebanyak 2,5%.

b. Persentase remaja perokok yang memiliki keterampilan dalam menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan.

1) Persentase remaja perokok yang memiliki keterampilan dalam gigi dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{40} \times 100\%$$

$$= 10\%$$

Jadi, persentase remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebanyak 10%.

2) Persentase remaja perokok yang memiliki keterampilan dalam gigi dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan keterampilan menyikat gigi baik}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{40} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Jadi, persentase remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik sebanyak 0%.

3) Persentase remaja perokok yang memiliki keterampilan dalam gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{remaja perokok dengan keterampilan menyikat gigi cukup}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{40} \times 100\%$$

$$= 35\%$$

Jadi, persentase remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup sebanyak 35%.

4) Persentase remaja perokok yang memiliki keterampilan dalam gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{remaja perokok keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{40} \times 100\% \\ &= 55\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase remaja perokok Sekaa Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan sebanyak 55%.

c. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok seka teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{nilai tingkat pengetahuan remaja perokok}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \\ &= \frac{2.910}{40} \\ &= 72,75 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 72,75 termasuk kriteria cukup.

d. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada remaja perokok seka teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi remaja perokok}}{\sum \text{remaja perokok yang diperiksa}} \\ &= \frac{1.920}{40} \\ &= 48 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata tingkat keterampilan remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi sebanyak 48 termasuk kriteria perlu bimbingan.

e. Modus nilai keterampilan dalam menyikat gigi pada Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022.

Hasil modus keterampilan dalam menyikat gigi pada remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022 adalah dengan nilai 40 sebab nilai tersebut muncul sebanyak 16 kali.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan dalam menyikat gigi yang dilakukan terhadap remaja perokok pada anggota Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi Banjar Kauh Desa Pecatu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung dengan jumlah anggota 80 orang, namun dalam penelitian ini yang digunakan sebagai responden 40 orang. Karena Seka Teruna yang berjumlah 40 orang tersebut bersedia menjadi responden dalam penelitian, masih menjadi anggota Seka Teruna Teruni dan belum menikah, memiliki *smartphone* serta aplikasi *whatsapp*.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa persentase remaja perokok pada anggota Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022 yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terdapat hasil tertinggi dengan kriteria cukup yaitu sebanyak 24 orang (60%). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Septa dengan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perokok remaja di Desa Porehu sejumlah 30 orang (2016) didapatkan persentase jumlah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut paling tertinggi yaitu dengan kriteria kurang sebanyak 73,3%. Hal ini kemungkinan besar disebabkan karena sebagian besar responden dengan pendidikan SMP yang membuat tidak terlalu mengetahui mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga terdapat banyak salah dalam menjawab beberapa pertanyaan yang menyebabkan kriteria pengetahuan menjadi

cukup, sesuai dengan pendapat Syah (2013) menyatakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya faktor internal yaitu pendidikan dimana sebagian besar dari hasil kuesioner responden masih dalam jenjang pendidikan SMP atau pendidikan menengah yang membuat responden sedikit mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut namun kurangnya pemahaman serta kemampuan dalam menjabarkan materi kesehatan gigi dan mulut yang sudah diketahui sehingga terdapat banyak salah dalam menjawab soal. Sementara usia dalam pendidikan menengah pertama (SMP) dengan rentan usia 12-16 tahun yang termasuk masa remaja awal, pada masa ini rasa ingin taunya sangat besar dan usia ini sudah boleh menjadi anggota Seka Teruna Teruni dengan begitu rasa ingin untuk merokok sangat tinggi seperti menurut Candranata (2013) pada tahap *prepatory* dimana setelah melihat anggota lain merokok maka keinginan untuk merokok semakin tinggi .

Hasil keterampilan menyikat gigi terdapat hasil paling tinggi dengan kriteria perlu bimbingan sebanyak 22 orang (55%), hal ini kemungkinan disebabkan karena pengetahuan akan kesehatan gigi yang sudah diketahui namun dalam penerapan langsung kesehariannya yang kurang. Sesuai dengan faktor yang mempengaruhi perilaku seperti menurut Notoadmojo (2012) dimana faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu salah satunya faktor predisposisi, merupakan faktor yang dapat mempermudah terjadinya perilaku pada diri seseorang berdasarkan pengetahuan dari hasil kuesioner terdapat kriteria cukup yang paling tinggi sebanyak 24 orang dikarenakan seperti menurut Notoadmojo responden mengetahui beberapa pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut terutama pada keterampilan menyikat gigi namun dalam penerapan sikap kesehariannya

yang kurang untuk menyikat gigi sehingga terdapat satu soal dalam kuesioner banyak yang salah yaitu 30 orang.

Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok yang berjumlah 40 orang anggota Seka Teruna dengan hasil jumlah nilai 2,910 maka didapatkan hasil rata-rata 72,75 dengan kriteria cukup. Sementara rata-rata keterampilan dalam menyikat gigi dengan jumlah nilai 1,920 maka didapatkan hasil rata-rata 48 dengan kriteria perlu bimbingan.

Adapun hasil modus pada keterampilan menyikat gigi pada empat puluh orang remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022 untuk terbanyak terdapat pada nilai 40 dengan jumlah 14 orang sementara untuk nilai terendah terdapat pada nilai 80 sebanyak empat orang, maka didapatkan hasil modus keterampilan menyikat gigi yaitu dengan nilai 40 sebab nilai tersebut muncul sebanyak 16 kali. Banyaknya keterampilan dalam menyikat gigi yang salah menyebabkan penumpukan sisa makanan sehingga terjadi karang gigi dan terdapat adanya stain akibat rokok tersebut.

Berdasarkan pembagian kategori umur menurut Muchammad dan Junianti (2017) didapatkan hasil tertinggi dengan usia dua puluh tahun (20%) usia dengan 20 tahun termasuk dengan kategori umur masa remaja akhir. Hal ini tidak sejalan dengan data remaja perokok Badan Pusat Statistik (2021), dimana hasil persentase remaja perokok umur diatas lima belas tahun di Bali Tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 19,58 dengan kategori usia masa remaja awal. Dalam karakteristik penelitian sejak kapan mulai merokok terhadap remaja perokok Seka Teruna Dharma Pertiwi Tahun 2022 yang dihitung berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan yang dimulai dari hasil tertinggi pendidikan dasar SMP sebanyak

delapan belas orang (45%). Adapun hasil karakteristik berdasarkan jumlah rokok yang dikonsumsi, didapatkan hasil tertinggi dengan jumlah rokok setengah bungkus rokok sebanyak enam belas orang (40%) anggota remaja Seka Teruna.